

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif dan analisis datanya menggunakan analisa kuantitatif.

3.2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh suatu informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel Independen (X) serta variabel dependen (Y).

3.2.1.1. Variabel Independen

Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel bebas, variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat) atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016). Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu *Family control* (X1), *Family ownership* (X2), *Firm size* (X3), dan Profitabilitas (X4).

3.2.1.2. Variabel Dependen

Variabel dependen juga sering disebut sebagai kriteria, output, konsekuen, atau di dalam sering disebut variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Nilai perusahaan.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.2.1. *Family control* (X1)

Family control adalah kontrol yang dilakukan oleh anggota keluarga didalam perusahaan tersebut, kontrol keluarga mencerminkan seberapa besar peran anggota keluarga tersebut di dalam pengambilan keputusan perusahaan, kontrol keluarga dapat dilihat dari proporsi atau anggota keluarga yang duduk di dalam dewan direksi, Proporsi dewan direksi yang berasal dari internal perusahaan dapat menimbulkan masalah independensi karena peran kontrolnya dapat berkurang akibat keinginan memakmurkan diri sendiri maupun kelompok. Definisi dari Kontrol Keluarga penelitian ini mengacu pada penelitian Villalonga and Amit (2006) dan Chu (2009) yaitu posisi manajer puncak yang diwakili oleh anggota keluarga yang berdiri sebagai dewan direksi.

$$\textit{Family control} = \frac{\Sigma \textit{Keluarga Dalam Dewan Direksi}}{\Sigma \textit{Dewan Direksi}}$$

3.2.2.2. *Family ownership (X2)*

Kepemilikan keluarga adalah besaran jumlah kepemilikan saham keluarga dalam perusahaan, kepemilikan keluarga pada umumnya sahamnya terkonsentrasi hanya pada keluarga tertentu, selain itu perusahaan dengan kepemilikan keluarga biasa menempatkan anggota keluarga pada jajaran komisaris atau direktur.

Indikator perhitungan kepemilikan keluarga adalah jumlah presentase saham yang dimiliki, indikator ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Rouyer, 2016)

$$\text{Family ownership} = \frac{\Sigma \text{ Saham Keluarga}}{\Sigma \text{ Saham Beredear}} \times 100$$

3.2.2.3. *Firm size (X3)*

Ukuran perusahaan adalah gambaran mengenai besar atau kecilnya sebuah perusahaan, secara umum ukuran perusahaan dapat mempengaruhi penilaian perusahaan dimata investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan dikukur dengan menggunakan jumlah besarnya total aset, namun karena umumnya total aset perusahaan cukup besar maka mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Amalia Dewi Rahmawati (2015) penghitungan ukuran perusahaan menggunakan logaritma dari total aset perusahaan (*natural logarithm of asset*)

$$\text{Firm size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

3.2.2.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diharapkan selama periode yang ditentukan. Profitabilitas juga dapat dijadikan suatu indikator kinerja dari manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Selain itu profitabilitas dapat dijadikan alat bagi para pengawas perusahaan dan pihak investor dalam menilai perusahaan dan kinerjanya di masa yang akan datang. Dalam Penelitian ini Variabel Profitabilitas mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ignasius Leonardo (2017) dihitung dengan menggunakan Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.2.2.5. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah pandangan atau Persepsi dari pihak luar perusahaan terhadap suatu perusahaan, Nilai perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan harga pasar atau harga saham, dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus Tobin's Q (Akbar, 2018). Tobin's Q adalah sebuah rasio yang menunjukkan nilai pasar dari suatu perusahaan yang kemudian akan digunakan sebagai keputusan untuk membuat investasi, Jika Variabel Tobin's Q semakin besar maka artinya semakin tinggi nilai perusahaan.

$$\text{Tobin} = \frac{\text{MVS} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

$$\text{MVS} = P \times Q \text{ Shares}$$

$$\text{DEBT} = (\text{CL} - \text{CA}) + \text{INV} + \text{LTL}$$

Keterangan

TOBIN	: Nilai Perusahaan
MVS	: Nilai Pasar Dari Jumlah Saham Yang Beredar
DEBT	: Nilai Total Kewajiban Perusahaan
TA	: Total Aset
P	: Harga Saham Penutupan Akhir Tahun
Q shares	: Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun
CL	: Liabilitas Jangka Pendek
CA	: Aset Lancar
INV	: Persediaan
LTD	: Liabilitas Jangka Panjang

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Family control</i> (FC)	Kontrol yang dilakukan oleh anggota keluarga didalam perusahaan tersebut.	$FC = \frac{\Sigma \text{Keluarga Dalam Dewan Direksi}}{\Sigma \text{Dewan Direksi}}$ (Villalonga and Amit, 2006) dan (Chu, 2009)
2	<i>Family ownership</i> (FO)	Besaran jumlah kepemilikan saham keluarga dalam perusahaan.	$FO = \frac{\Sigma \text{Saham Keluarga}}{\Sigma \text{Saham Beredar}} \times 100$ (Rouyer, 2016)
3	<i>Firm size</i> (SIZE)	Gambaran mengenai besar atau kecilnya sebuah perusahaan	$Firm \ size = \ln(Total \ Asset)$ (Amalia Dewi Rahmawati, 2015)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
4	Profitabilitas (ROE)	kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diharapkan	$\mathbf{ROE} = \frac{\mathbf{Laba Bersih}}{\mathbf{Modal Sendiri}}$ (Ignasius Leonardo, 2017)
	Nilai Perusahaan (TQ)	Pandangan atau Persepsi dari pihak luar perusahaan terhadap suatu perusahaan.	$\mathbf{Tobin} = \frac{\mathbf{MVS} + \mathbf{DEBT}}{\mathbf{TA}}$ (Akbar, 2018)

3.3. Jenis data, sumber data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data *annual report*, sedangkan sumber data diperoleh dari website bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4. Populasi Dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang berisi objek yang memiliki kuantitas dan sebuah karakteristik yang akan ditelaah oleh seorang peneliti guna dipelajari untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Investasi dan Real Estate go publik yang terdaftar di Bursa Efek indonesia.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor investasi dan real estate dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan memasukkan kriteria yaitu

1. Perusahaan sampel merupakan perusahaan yang terdaftar pada sektor Investasi dan real estate terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2019.
2. Perusahaan sampel tergolong kedalam perusahaan keluarga pada tahun 2015-2019
3. Perusahaan sampel melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dari 2015-2019
4. Perusahaan sampel memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian di akhir tahun periode 2015 - 2019

Berikut adalah jumlah perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan diatas

Tabel 3.2 Kriteria Perusahaan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sampel merupakan perusahaan sektor Investasi dan real estate terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2019.	61
2	Perusahaan sampel tergolong kedalam perusahaan keluarga pada tahun 2015-2019	59
3	Perusahaan melaporkan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2015-2019	49
4	Perusahaan sampel memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember.	45
5	Perusahaan tidak mengalami kerugian di akhir tahun periode 2015 – 2019	31
Σ	31×5	155

Jumlah Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 61 perusahaan dan setelah melakukan pengambilan sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 31 perusahaan. Berikut adalah sampel penelitian

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
4	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	BIPP	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8	DARD	PT Duta Anggada Realty Tbk
9	DILD	PT Intiland Development Tbk
10	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
11	DUTI	PT Duta Permai Tbk
12	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk
13	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
14	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
15	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
16	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
17	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
18	JRPT	PT Jaya Real Estate Property Tbk
19	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
20	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
21	MDLN	PT Moderland Realty Tbk
22	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
23	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
24	PPRO	PT PP Property Tbk
25	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
26	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
27	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
28	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
29	RODA	PT Pikko Land Development
30	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
31	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

3.5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik dokumentasi metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari, mencatat, mengumpulkan, serta mengkaji data sampel mengenai variabel yang bersangkutan dapat berupa catatan, transkrip, dokumen, jurnal, buku, dan website, metode dokumentasi dilakukan untuk dapat mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan untuk dapat menjawab masalah penelitian. Data dokumentasi pada penelitian ini didapat dengan cara mengumpulkan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia yaitu IDX statistik pada periode 2015-2019.

3.6. Metode Analisis Data

Pada Penelitian ini analisis data dilakukan dengan melalui uji asumsi klasik sedangkan untuk pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, adapun pengujian dilakukan dengan alat analisis data berupa SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan akan terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dan uji yang menggunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan yang terakhir uji heterogenitas.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis menggunakan statistik deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengorganisir serta menganalisis data kuantitatif, sehingga nantinya akan diperoleh gambaran yang teratur dari suatu

kegiatan, analisis deskriptif juga digunakan guna mengetahui sebuah deskripsi dari suatu data jika dilihat dari nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata rata, dan standar deviasi.

3.6.1.1. Uji asumsi klasik

Uji Asumsi klasik yaitu sebuah uji yang mendasari analisis regresi. Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu untuk dapat memastikan bahwa model penelitian yang digunakan benar benar memperoleh asumsi dasar analisis regresi yang berisi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang tergolong baik yaitu apabila distribusi mendekati normal. Pada umumnya analisis statistik yang digunakan sebagai alat uji normalitas yaitu uji statistik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Pada saat mengambil keputusan dilihat dari uji tersebut, jika nilai pada signifikansi lebih besar dari 5 %, maka dapat diartikan data dari sampel sudah memenuhi asumsi.

3.6.1.3. Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan adanya korelasi yang terjadi antara variabel bebas. Pada penelitian ini nilai *tolerance* serta nilai *Vif* dipergunakan untuk mengetahui adanya masalah multikolinieritas, kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan manakah variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila

model suatu regresi memiliki tolerance <10 atau sama dengan >10 pada nilai VIF maka telah terjadi multikolinieritas atau sebaliknya.

3.6.1.4. Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dari residual satu ke yang lain. Uji Heterokedastitas dapat dilakukan dengan cara uji Scatterplot. Jika varians satu pengamatan terhadap pengamatan lain tetap maka artinya homokedastitas dan jika terdapat nilai yang berbeda dapat diartikan sebagai heterokedastitas. Untuk model yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedastitas dan terjadi homokedastitas.

Cara untuk dapat mendeteksi adanya heterokedastitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji scatterplot. Uji scatterplot yaitu uji yang dilakukan dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya adanya heterokedastitas dengan melalui titik titik sampel suatu data dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastitas apabila

1. Titik – titik data terjadi penyebaran di area atas dan bawah atau di kisaran angka nol.
2. Titik – titik tidak boleh berkumpul hanya di bagian atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik titik tidak boleh membentuk suatu pola yang bergelombang dan membentuk pola melebar kemudian menyempit.

3.6.1.5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model dari regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan $t-1$. Untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin Wason* (DW-test). Adapun dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah :

1. Apabila nilai $DW < DL$ atau $DW > DL$ maka terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Apabila nilai $DL < DW < DU$ maka tidak ada kesimpulan.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Model regresi linier berganda yang dimaksud, dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y = Nilai perusahaan

X_1 = *Family control*

X_2 = *Family ownership*

X_3 = *Firm size*

X_4 = Profitabilitas

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi variabel X_1, X_2

3.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi yang ditunjukkan yaitu nol sampai dengan satu. Semakin mendekati dengan nol, maka akan semakin kecil pengaruh semua variabel bebas (X) terhadap nilai variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi dekat dengan angka satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai pada Adjusted R Square bukan nilai R Square dari regresi karena nilai R Square bersifat bias terhadap berapa jumlah variabel terikat yang ada di dalam model, sedangkan nilai Adjusted R Square bisa saja naik turun jika suatu variabel bebas ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2005).

3.6.2.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F ditujukan untuk menguji berapa kemampuan seluruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menjelaskan suatu perilaku variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi acuan yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan menganalisa adalah : Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti bahwa secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika signifikansi dibawah 0,05 berarti bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.2.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk untuk mengetahui kemampuan variabel bebas masing masing dalam menjelaskan perilaku variabel terikat dengan melakukan pengujian pada tabel t. Pengujian dapat dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan menganalisa adalah :

1. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 dan hasil thitung bernilai positif berarti bahwa secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

